

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya belajar peserta didik kelas V di MI Munawariyah Palembang dari hasil angket yang telah dijawab oleh responden berjumlah 38 siswa ditemukan 16 orang siswa bergaya belajar visual, 6 orang siswa bergaya belajar auditori, dan 5 orang siswa bergaya belajar kinestetik. Selanjutnya juga menemukan 6 orang siswa yang mempunyai gaya belajar visual-auditori dan 2 orang siswa bergaya belajar visual-kinestetik.
2. Kemampuan pemahaman peserta didik kelas V pada pembelajaran tematik di MI Munawariyah Palembang diperoleh dari hasil tes yang dilakukan secara tes tertulis setelah proses pembelajaran pada materi IPA, Bahasa Indonesia dan PPkn. Dapat diketahui gaya belajar visual berjumlah 16 orang hasil nilai rata-rata kemampuan pemahaman adalah 69,4. Gaya belajar auditori berjumlah 6 orang hasil nilai rata-rata kemampuan pemahaman adalah 81,7. Gaya belajar kinestetik berjumlah 5 orang hasil nilai rata-rata kemampuan pemahaman adalah 75. Selanjutnya ada gaya belajar visual auditori berjumlah 6 orang hasil nilai rata-rata kemampuan pemahaman adalah 81,7. Dan gaya belajar visual kinestetik berjumlah 2 orang hasil nilai rata-rata kemampuan pemahaman adalah 67,5.

3. Hubungan gaya belajar dengan kemampuan pemahaman peserta didik pada pembelajaran tematik kelas V MI Munawariyah Palembang berdasarkan nilai angket gaya belajar dan nilai kemampuan pemahaman peserta didik hasil perhitungan analisis data (rumus korelasi *product moment*) baik dengan menggunakan SPSS maupun dengan perhitungan manual diperoleh koefisien korelasi yang sama yakni 0,759. Langkah berikutnya, diberikan interpretasi terhadap r_{xy} dengan terlebih dahulu memperhitungkan df dan dbnya: df atau $db = N - 2 = 38 - 2 = 36$. Dengan df sebesar 36 dikonsultasikan pada “r” tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikan 1%. Kemudian membandingkan besarnya r_{hitung} yang diperoleh ($r_{xy} = 0,758525$) dengan besarnya r_{tabel} yang didapat ($r_{tab}=0,325$ dan $r_{tab}=0,418$). Maka dapat diketahui bahwa r_{xy} lebih besar dari pada r_{tabel} yaitu : $0,325 < 0,759 > 0,418$. Jadi, karena r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} maka Hipotesis Nihil (H_0) ditolak dan Hipotesis alternative (H_a) diterima, yaitu “Terdapat hubungan yang signifikansi antara gaya belajar dengan kemampuan pemahaman peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas V MI Munawariyah Palembang”.

B. Saran

1. Bagi guru, hendaknya selalu berusaha untuk meningkatkan cara belajar siswa dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan pemahaman pesertadidik.
2. Selaku pendidik teruslah berupaya untuk mengenal gaya belajar peserta didik. Serta mengarahkan dan menerapkan pembelajaran yang variatif dan

inovatif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Segala sesuatu yang dapat mengembangkan kecerdasan, daya ingat, dan pemahaman para siswa hendaknya juga guru usahakan dengan memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien serta hadirkan mereka dalam setiap do'a agar kegiatan belajar mengajar mendapat keberkahan duniaakhirat.

3. Bagi para orang tua atau calon orang tua hendaknya meningkatkan pemahaman, pengawasan, perhatian dan segala hal yang mendukung peningkatan gaya belajar anak masing-masing dan tidak memaksakan kepada anak untuk melakukan proses belajar yang bukan karakteristik dari anak tersebut, karena mereka memiliki gaya belajar masing-masing, sehingga dapat dikembangkan sesuai dengan karakter individu.
4. Untuk kepala sekolah untuk terus menyediakan segala fasilitas yang dibutuhkan guru dalam menyampaikan suatu pembelajaran agar kualitas belajar di dalam kelas akan lebih baik.
5. Bagi para peneliti lain, semoga skripsi ini dapat berguna sebagai rujukan dalam penelitian lainnya, menambahkan wawasan dan kemampuan serta keterampilan peneliti sehingga suatu saat nanti menjadi guru yang profesional dan menciptakan proses belajar mengajar yang sangat baik.